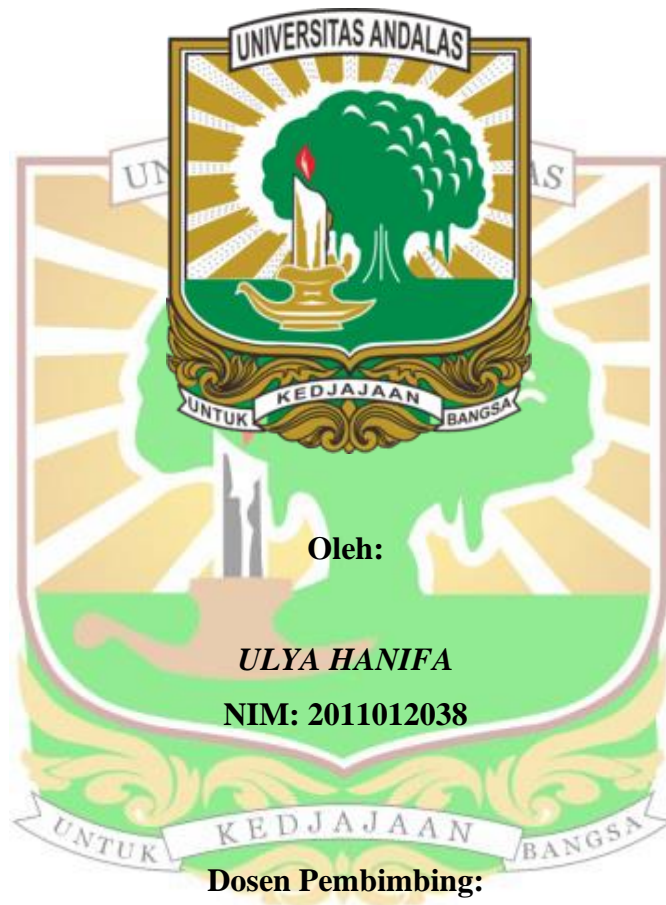


SKRIPSI SARJANA FARMASI

**PROFIL LAMA TERAPI PEMBERIAN ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS
GUGUK PANJANG KOTA BUKITTINGGI**



Oleh:

ULYA HANIFA

NIM: 2011012038

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. apt. Hansen Nasif, Sp. FRS**
- 2. Dr. apt. Dwisari Dillasamola, M. Farm**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

**PROFIL LAMA TERAPI PEMBERIAN ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS
GUGUK PANJANG KOTA BUKITTINGGI**

Oleh:



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

PROFIL LAMA TERAPI PEMBERIAN ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS GUGUK PANJANG KOTA BUKITTINGGI

Oleh:

ULYA HANIFA

NIM: 2011012038

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Pemberian antibiotik yang tidak sesuai dengan prinsip pemberian antibiotik yang rasional dapat menimbulkan masalah kesehatan seperti resistensi antibiotik, efek samping tidak diinginkan, dan infeksi berulang. Salah satu prinsip pemberian antibiotik yang rasional yaitu lama terapi antibiotik yang tepat. Lama terapi antibiotik yang tidak tepat dapat menyebabkan proses pengobatan yang tidak optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari lama terapi pemberian antibiotik di Puskesmas Guguk Panjang Kota Bukittinggi dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Pengambilan sampel dilakukan secara *systematic random sampling*, menghasilkan 610 resep yang memenuhi kriteria inklusi. Dari hasil penelitian, dapat ditemukan bahwa antibiotik yang digunakan di Puskesmas Guguk Panjang Bukittinggi yaitu amoksisilin, sefiksिम, ciprofloksasin, kotrimoksazol, metronidazol, eritromisin, dan sefadroksil. Antibiotik yang paling banyak digunakan yaitu amoksisilin sebanyak (78.85%) dengan lama terapi berkisar antara 2 hingga 12 hari. Kemudian diikuti sefiksिम (10.82%) dengan lama terapi berkisar 2-10 hari, ciprofloksasin (4.92%) dengan lama terapi selama 5 hari, metronidazol (1.64%) dengan lama terapi 5-9 hari, sefadroksil (1.64%) dengan lama terapi 5-10 hari, eritromisin (1.31%) dengan lama terapi 4-5 hari, dan terakhir kotrimoksazol (0.82%) dengan lama terapi 4-10 hari. Penelitian ini menunjukkan adanya variasi dalam lama terapi antibiotik yang diberikan, dengan sebagian besar lama terapi diberikan selama 5 hari.

Kata kunci: Antibiotik, Lama Terapi Antibiotik, Rasionalitas, Puskesmas

ABSTRACT

PROFILE OF THE DURATION OF ANTIBIOTIC ADMINISTRATION THERAPY AT GUGUK PANJANG COMMUNITY HEALTH CENTER BUKITTINGGI CITY

By:

ULYA HANIFA

Student ID Number: 2011012038

(Bachelor of Pharmacy)

Inappropriate antibiotic administration that does not adhere to the principles of rational antibiotic use can lead to health issues such as antibiotic resistance, undesirable side effects, and recurrent infections. One key principle of rational antibiotic use is the appropriate duration of antibiotic therapy. An improper duration of antibiotic therapy can result in suboptimal treatment outcomes. This study aims to investigate the duration of antibiotic therapy at Puskesmas Guguk Panjang in Bukittinggi City using a descriptive research method with data collection techniques carried out retrospectively. Samples were collected through systematic random sampling, resulting 610 prescriptions that met the inclusion criteria. The study found that the antibiotics used at Puskesmas Guguk Panjang included amoxicillin, cefixime, ciprofloxacin, cotrimoxazole, metronidazole, erythromycin, and cefadroxil. The most commonly used antibiotic was amoxicillin (78.85%), with a treatment duration ranging from 2 to 12 days. This was followed by cefixime (10.82%) with a treatment duration of 2 to 10 days, ciprofloxacin (4.92%) with a treatment duration of 5 days, metronidazole (1.64%) with a treatment duration of 5 to 9 days, cefadroxil (1.64%) with a treatment duration of 5 to 10 days, erythromycin (1.31%) with a treatment duration of 4 to 5 days, and cotrimoxazole (0.82%) with a treatment duration of 4 to 10 days. This study reveals a variation in the duration of antibiotic therapy administered, with most treatments lasting for 5 days.

Keywords: Antibiotic, Duration of Antibiotic Therapy, Rasonality, Community health center